

BAB I

PENDAHALUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan berarti ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan minimum untuk kebutuhan dasar, yang meliputi makanan dan kebutuhan lainnya. Orang miskin adalah orang yang berada di bawah ambang batas atau biasa disebut garis kemiskinan. Masalah kemiskinan selalu menarik perhatian baik individu maupun masyarakat, berbagai cara telah dicoba untuk memecahkan masalah yang kompleks ini. Salah satu faktor penyebab kemiskinan disebabkan oleh banyak faktor, seperti jumlah pengangguran yang bertambah dari tahun ke tahun tanpa diimbangi dengan peningkatan lapangan kerja, upah yang tidak memenuhi kebutuhan hidup, dan rendahnya kualitas hidup masyarakat [1]. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin, pemerintah meluncurkan program BLT yang dinilai cukup efektif untuk meringankan beban masyarakat yang masih berada di bawah garis kemiskinan.

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah salah satu bentuk bantuan yang diberikan kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah atau tidak memiliki penghasilan sama sekali. Program ini bertujuan membantu masyarakat yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan dan pakaian serta meningkatkan pendapatan keluarga miskin ekstrim.

Penerima BLT harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Desa Tridayasakti berdasarkan Buku Data Penduduk Kabupaten Bekasi Tahun 2020. Desa Tridayasakti tercatat memiliki jumlah warga sebanyak 31.372 dan terdiri dari 3 Dusun, yaitu Kali Baru, Sasak, dan Buwek, dengan total 16 RW dan 53 RT. Berdasarkan total warga tersebut dilakukan tahap seleksi untuk menentukan 100 orang penerima yang berhak menerima Bantuan Langsung Tunai. Beberapa kriteria yang digunakan untuk menentukan penerima BLT antara lain adalah jenis pekerjaan dan kriteria KPM, guna menentukan siapa

yang berhak menerima bantuan ini, dan ditujukan kepada warga yang berada dalam kondisi kemiskinan ekstrim. Setiap keluarga penerima bantuan langsung tunai harus memenuhi kriteria tersebut sehingga diharapkan dapat menyaring penerima bantuan langsung tunai agar tepat sasaran. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan bahwa bantuan langsung tunai diterima oleh masyarakat yang membutuhkan secara tepat waktu dan efisien, serta meminimalkan potensi penerima BLT yang tidak memenuhi syarat. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa permasalahan yang muncul. Beberapa permasalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan program BLT adalah proses penentuan penerima BLT membutuhkan waktu yang lama dan adanya penerima BLT yang tidak memenuhi syarat.

Berdasarkan hal di atas, penulis berpendapat bahwa perlu dibangun sebuah sistem yang dapat membantu proses pengambilan keputusan dalam penentuan penerima bantuan secara cepat dan akurat. Dengan sistem yang terkomputerisasi, diharapkan proses penentuan penerima bantuan dapat dilakukan secara efisien dan efektif, sehingga bantuan yang diberikan dapat tepat sasaran dan memberikan manfaat yang maksimal. Untuk itu penulis menggunakan metode *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT) untuk menentukan penerimaan dana BLT.

Metode pengambilan keputusan yang dikenal sebagai *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT) mencari bobot dari nilai-nilai yang sama pada setiap utilitas pada masing-masing atribut, seperti jenis pekerjaan dan keluarga penerima harapan. MAUT juga dapat memproses data dari semua atribut dengan utilitas yang berbeda [2]. Metode MAUT dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk menentukan penerima BLT berdasarkan banyaknya atribut yang berbeda.

Berdasarkan permasalahan telah diuraikan di atas, penulis memutuskan untuk mengambil judul **“Rancang Bangun Sistem Pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) Menggunakan Metode MAUT di Desa Tridayasakti”** dalam penulisan skripsi ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum adanya sistem yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan secara terkomputerisasi untuk menentukan penerimaan BLT yang tepat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
2. Pendataan RTS (Rumah Tangga Sasaran) mengalami ketidakakuratan karena petugas pendata masih melakukan penilaian kriteria menggunakan *Excel*, sehingga dapat menyebabkan kesalahan dalam penentuan penerima BLT.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya antara lain:

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah *website* yang dapat digunakan untuk menentukan penerimaan dana BLT yang tepat sesuai dengan kriteria?
2. Bagaimana cara melakukan penentuan pada penerimaan BLT yang sesuai kriteria dengan menggunakan metode *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT)?

1.4 Tujuan

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan terkait pemberian BLT di Desa Tridayasakti.
2. Mengimplementasikan metode *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT) ke dalam sebuah *website* penentuan penerimaan dana BLT.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Memberikan solusi bagi pemerintah daerah dalam mengoptimalkan pendistribusian bantuan langsung tunai kepada masyarakat desa.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemberian bantuan langsung tunai kepada masyarakat penerima BLT.
3. Meminimalkan kesalahan dalam penentuan penerimaan BLT.

1.6 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penilaian penerima BLT dilakukan berdasarkan kriteria dan sub kriteria yang telah ditetapkan di Desa Tridayasakti.
2. Kriteria yang digunakan dalam penilaian penerima BLT adalah jenis pekerjaan dan keluarga penerima harapan.
3. Pengembangan *website* difokuskan pada penerapan metode *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT) untuk proses pengambilan keputusan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan membaca dan memahami pembahasan di seluruh skripsi ini, maka perlu adanya langkah dan tahapan dalam menyelesaikan penulisan ini, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori dan metode yang berkaitan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang dihadapi terkait dengan sistem pendukung keputusan untuk penentuan penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup pemilihan topik penelitian, merumuskan rumusan masalah, menentukan jenis dan sumber data, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyimpulkan hasil penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan pemrograman aplikasi selanjutnya.